

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang mengambil lokasi di MTs Al-Hidayah Kecamatan Martapura Barat Kabupaten Banjar. Jenis penelitian adalah kualitatif. Penelitian kualitatif pada hakikatnya ialah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya⁴⁸.

Pada penelitian ini, jenis kualitatif dianggap lebih relevan oleh peneliti karena tidak sekedar menyuguhkan data terkait secara lengkap, namun juga mengupas makna data-data yang ada. Jika menggunakan jenis kuantitatif, permasalahan hanya bisa diteliti melalui beberapa variabel saja, selain itu jenis kuantitatif tidak ditemukan data yang bersifat perasaan, norma, keyakinan, sikap mental, etos kerja, dan budaya yang dianut sekelompok orang dalam lingkungannya. Dengan kata lain, jenis kuantitatif hanya bisa mengalisis data empirik saja. Berbeda dengan kualitatif yang memberi titik tekan pada makna, yaitu fokus penelaahan terpaut langsung dengan masalah kehidupan manusia⁴⁹, sehingga dapat diperoleh data yang lebih tuntas, pasti, dan memiliki kredibilitas yang tinggi.

⁴⁸Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Alfabeta, 2005), h. 180.

⁴⁹Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2002), h. 51.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu menafsirkan data yang berkenaan dengan fakta, diamati berdasarkan atas pengamatan yang dilakukan serta informasi yang didapat dari informan.

Penelitian deskriptif menuturkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan keadaan, variabel dan fenomena yang terjadi pada saat penelitian berlangsung dan menyajikan apa adanya. Dalam penelitian ini yang diamati adalah peran guru dalam pembinaan akhlak terpuji untuk mencegah kenakalan remaja karena pengaruh modernisasi di MTs Al-Hidayah Kecamatan Martapura Barat Kabupaten Banjar.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Guru akidah akhlak di MTs Al-Hidayah Kecamatan Martapura Barat Kabupaten Banjar yang berjumlah 1 orang dan siswa yang berjumlah 50 orang di kelas VIII A dan VIII B.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Peran guru dalam pembinaan akhlak terpuji untuk mencegah kenakalan remaja karena pengaruh modernisasi di MTs Al-Hidayah Kecamatan Martapura Barat Kabupaten Banjar.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data pokok dan data penunjang, dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Data Pokok

Data pokok yaitu data tentang:

- 1) Data tentang peran guru dalam pembinaan akhlak terpuji untuk mencegah kenakalan remaja karena pengaruh modernisasi di MTs Al-Hidayah Kecamatan Martapura Barat Kabupaten Banjar.
 - a) Pemberi keteladanan
 - b) Pengawasan
 - c) Membiasakan
 - d) Penasehat
 - e) Pemberi Hukuman
- 2) Data pokok tentang faktor-faktor yang mempengaruhinya.
 - a) Faktor penunjang
 - b) Faktor penghambat

b. Data Penunjang

Data penunjang yaitu data yang mendukung terhadap data pokok.

Data yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian, meliputi:

- 1) Sejarah berdirinya MTs Al-Hidayah Kecamatan Martapura Barat Kabupaten Banjar

- 2) Visi dan Misi MTs Al-Hidayah Kecamatan Martapura Barat Kabupaten Banjar
- 3) Keadaan tenaga pengajar MTs Al-Hidayah Kecamatan Martapura Barat Kabupaten Banjar
- 4) Keadaan siswa MTs Al-Hidayah Kecamatan Martapura Barat Kabupaten Banjar
- 5) Sarana dan prasarana sekolah MTs Al-Hidayah Kecamatan Martapura Barat Kabupaten Banjar

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden, yaitu guru akidah akhlak sekolah MTs Al-Hidayah Kecamatan Martapura Barat Kabupaten Banjar yang berjumlah 1 orang dan 50 siswa di kelas VIII A dan VIII B.
- b. Informan, yaitu Kepala Sekolah dan Tata Usaha yang berada di MTs Al-Hidayah Kecamatan Martapura Barat Kabupaten Banjar.
- c. Dokumentasi, yaitu arsip maupun catatan yang memberikan informasi yang berkaitan dengan data penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai percakapan-percakapan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Orang yang melakukan observasi disebut

pengobservasi (observasi) dan pihak yang diobservasi disebut terobservasi (observer).⁵⁰

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara.⁵¹ Melalui teknik ini peneliti bermaksud untuk memperoleh data yang tidak didapat melalui pengamatan, dan mendapatkan informasi secara langsung dari yang ingin digali.

3. Angket

Angket ini digunakan untuk menggali data tentang peran guru dalam pembinaan akhlak terpuji untuk mencegah kenakalan remaja karena pengaruh modrnisasi di MTs Al-Hidayah Kecamatan Martapura Barat Kabupaten Banjar.

4. Dokumentasi

Teknik dokumenter ini digunakan peneliti untuk menggali data dari arsip sekolah agar data yang diteliti lebih kongkrit.

⁵⁰H. Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 104.

⁵¹*Ibid.*, h. 155.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Ada beberapa teknik pengolahan data yang penulis gunakan:

a. Editing

Dalam hal ini penulis meneliti kembali data-data yang telah terkumpul untuk mengetahui apakah semua data sudah lengkap, jelas dan dapat dipahami.

b. Klasifikasi

Yaitu penulis mengelompokkan hasil data yang telah diperoleh sesuai dengan jenis data yang diperoleh.

c. Menghitung frekuensi

Teknik ini digunakan untuk menghitung jumlah jawaban responden dengan menggunakan system tally.

d. Tabulating

Teknik ini digunakan untuk membuat data yang telah dihitung kedalam tabel dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{F}{N} \times 100 = P$$

Keterangan:

F = Frekuensi/ Distribusi/ Penyebaran

N = Nilai/ Jumlah Responden

P = Persentase

a. Interpretasi Data

Teknik ini digunakan untuk menafsirkan data yang diolah melalui persentase dengan memakai kategori sebagai berikut:

0% -< 20% = Tidak Baik Sekali

20% -< 40% = Tidak Baik

40% -< 60% = Sedang

60% -< 80% = Baik

80% - 100% = Baik Sekali

2. Analisis Data

Setelah data terkumpul dan disajikan dalam bentuk tabel, selanjutnya dilakukan analisis data dengan mempergunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan peneliti melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Observasi ke lokasi penelitian.
 - b. Membuat proposal skripsi.
 - c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
 - d. Mengajukan proposal penelitian.
2. Tahap Persiapan
 - a. Melaksanakan seminar setelah proposal disetujui.

- b. Memperbaiki proposal berdasarkan pembimbing skripsi.
 - c. Memohon surat riset untuk melaksanakan penelitian.
 - d. Menyampaikan surat riset kepada pihak-pihak yang berwenang.
3. Tahap Implementasi
- a. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data yang diperlukan.
 - b. Melakukan pengumpulan data.
 - c. Melakukan analisis data.
 - d. Menarik kesimpulan.
4. Tahap Penyusunan Laporan data hasil penelitian
- a. Melakukan penyusunan laporan.
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan hingga disetujui.
 - c. Siap dibawa ke sidang munaqasah skripsi untuk dipertahankan dan disempurnakan.